

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi Yang Berjudul Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyimak Cerita  
Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SDN 7 Gentuma Raya  
Kabupaten Gorontalo Utara**

**Oleh Novita Hulalata**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Pembimbing I**



**Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd  
NIP: 19600414 198703 2 001**

**Pembimbing II**



**Dra. Dajani Sulaiman, M.Hum  
NIP: 19581007 198501 2 001**

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Gorontalo**



**Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19600414 198703 2 001**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyimak Cerita Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SDN 7 Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara**

Oleh **Novita Hulalata**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Juni 2016

Waktu : 09.00 s.d selesai

Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd NIP. 196004141987032001		1. 19-07-2016
2. Dra. Dajani Suleman, M. Hum NIP. 195810071985012001		2. 19-07-2016
3. Dra. Evi Hasim, M.Pd NIP. 196001281986032003		3. 19-07-2016
4. Wiwy T. Pulukadang, S.Pd, M.Pd NIP. 198003062006042025		4. 19-07-2016

Gorontalo, Juli 2016  
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

  
Dr. Wenny Hulukati, M.Pd  
NIP. 1957091 8198503 2 001



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehidupan manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dari bahasa. Bahasa sangat melekat pada diri manusia sebagai alat komunikasi. Bahasa dikatakan sebagai alat komunikasi mencakup empat hal yang harus dimiliki dan digunakan untuk berinteraksi satu dengan yang lain. Dari empat aspek yang lebih awal diperoleh manusia sejak ia lahir adalah kemampuan menyimak, sebagaimana dinyatakan oleh (Karimah, 2009:19) bahwa menyimak merupakan kemampuan berbahasa awal yang dikuasai oleh manusia dan sebagai dasar dari kemampuan berbahasa lain. Dari awal kehidupan manusia lahir ke dunia terlebih dahulu manusia memperoleh belajar berbahasa berangkat dari menyimak yang kemudian diikuti dengan kemampuan berbahasa lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis.

Sejak manusia itu lahir dan berada di tengah-tengah keluarganya maka lebih banyak aktivitas yang dilakukan adalah menyimak. Kemampuan menyimaknya masih terbatas pada hal-hal yang sederhana misalnya menyimak informasi dari ibunya yang ada hubungannya dengan kesehariannya. Keterbatasan itulah yang disebabkan oleh daya tangkap dan daya ingatnya masih terbatas pula. Secara bertahap perlunya daya tangkap dan daya ingat secara bertahap akan berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang komunikasi. Perkembangan menyimak tersebut dapat diperoleh melalui berbagai hal baik media telepon, televisi dan juga media-media cetak lainnya yang semakin pesat. Dalam peristiwa ini kemampuan menyimak mutlak diperlukan. Semakin banyak menyimak semakin banyak informasi yang diperoleh dan kosa katapun makin berkembang.

Terkait dengan hal tersebut berarti menyimak sama halnya dengan kemampuan lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun menyimak lebih awal dimiliki manusia tetapi bukan berarti menyimak itu tidak

berkembang. Adanya menyimak hanya sebatas informasi dari lingkungan keluarga tetapi pada usia tertentu manusia tersebut akan masuk ke lingkungan yang lebih tinggi yakni lingkungan pendidikan.

Menyimak tidak saja diperoleh di lingkungan keluarga tetapi juga diperoleh dari berbagai lingkungan antara lingkungan sekolah atau lingkungan pendidikan. Menyimak sangat erat hubungannya dengan bahasa. Pembelajaran bahasa merupakan salah satu mutu pelajaran yang ada ditingkat pendidikan baik SD, SLTP, SLTA maupun sampai ke perguruan tinggi, begitu pula halnya dengan menyimak. Orang beranggapan bahwa semua orang yang normal pasti dapat menyimak dengan baik tanpa melalui proses pembelajaran. Pembelajaran bahasa di sekolah dasar, ada beberapa faktor yang dianggap tidak tercapainya tujuan pembelajaran menyimak khususnya di kelas V SDN 7 Gentuma Raya, diantaranya adalah situasi dan lingkungan pembicaraan yang kurang baik dan faktor penyebab yang paling peting yakni kurangnya latihan menyimak.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran menyimak di sekolah dasar dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain menggunakan metode, teknik, serta media pembelajaran untuk melatih siswa menyimak. Berkenaan dengan media ada salah satu alat yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan menyimak, yaitu menggunakan media audio visual. (Rahmiation 2013:6) Media audio visual merupakan media yang dapat membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran secara langsung kepada siswa melalui indra penglihatan dan pendengaran. Media audio visual merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau bahan pelajaran yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar yang kondusif.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menagadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyimak Cerita melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SDN 7 Gentuma Raya”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

- a. Siswa kurang tertarik pada pembelajaran menyimak
- b. Belum digunakan media yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran menyimak

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat permasalahan ini sebagai berikut : “ Apakah melalui media audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V SDN 7 Gentuma Raya Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara dalam menyimak cerita? “

## **1.4 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka salah satu solusi untuk meningkatkan siswa dalam menyimak cerita di kelas V SDN 7 Gentuma Raya adalah dengan menggunakan media audio visual.

Menurut Azhar 2014 langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam menggunakan media audio visual pada kegiatan menyimak cerita, yaitu ;

- a) Mempersiapkan diri. Guru merencanakan dan menyiapkan diri sebelum penyajian materi.
- b) Membangkitkan kesiapan siswa. Siswa dituntut agar memiliki kesiapan untuk mendengar.
- c) Mendengarkan materi
- d) Diskusi atau membahas materi yang di simak.
- e) Evaluasi setelah mengakhiri kegiatan menyimak

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk “Meningkatkan kemampuan menyimak cerita melalui media audio visual pada siswa kelas V SDN 7 Gentuma Raya Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara”.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

- 1.6.1** Bagi Guru yaitu: Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media Audio Visual.
- 1.6.2** Bagi siswa: Tindakan kelas ini menjadikan siswa akan lebih mudah memahami pelajaran menyimak cerita melalui media audio visual
- 1.6.3** Bagi sekolah yaitu: Sebagai bahan masukan untuk peningkatan kualitas proses belajar mengajar di kelas V SDN 7 Gentuma Raya kelangsungan pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 1.6.4** Bagi Peneliti yakni ; menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan kemampuan dalam membelajarkan Bahasa Indonesia di SD khususnya kemampuan menyimak cerita anak melalui media audio visual.